

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS*
ACHIEVEMENT DIVISIONS TERHADAP HASIL BELAJAR
TEKNIK DASAR PENCAK SILAT**

(Studi Kasus Pada SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih Kediri)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri



OLEH:

MOCH. FATAHUDDIN

NPM: 19.1.01.09.0145

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh:

MOCH. FATAHUDDIN

NPM: 19.1.01.09.0145

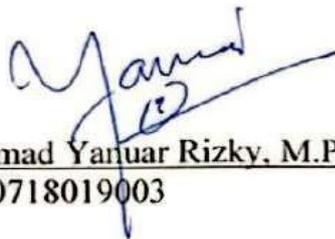
Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PENCAK SILAT

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjas
FIKS UN PGRI Kediri

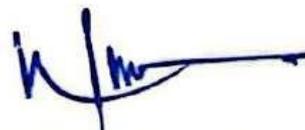
Tanggal: 11 Juli 2024

Pembimbing I



Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.
NIDN. 0718019003

Pembimbing II



Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd
NIDN. 0709099001

Skripsi Oleh

MOCH. FATAHUDDIN

NPM: 19.1.01.09.0145

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PENCAK SILAT

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 11 Juli 2024

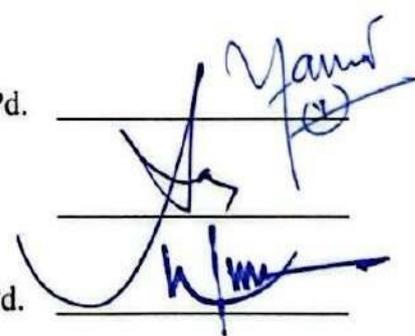
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.

2. Penguji I : Dr. Ruruh Andayani, M.Pd.

3. Penguji II : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.

NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Moch. Fatahuddin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri/09 Oktober 1999
NPM : 19.1.01.09.0145
Fak/Prodi : FIKS/ S1 PENJAS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang disengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 11 Juli 2024

Yang menyatakan



Moch. Fatahuddin
NPM: 19.1.01.09.0145

MOTTO

**“KEMATIAN ITU PASTI DATANGNYA,
TAPI MEMPERTAHANKAN HIDUP WAJIB HUKUMNYA”**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini buat:

Pertama: Untuk seluruh keluargaku tercinta terutama ibu dan bapak yang selalu senantiasa ada untuk memberikan semangat, dukungan, dan doa dalam setiap proses yang saya lakukan.

Kedua: Untuk teman-teman Prodi Penjas khususnya angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam proses awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

ABSTRAK

MOCH. FATAHUDDIN. Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Pencak Silat, SKRIPSI, Penjas, UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Pembelajaran STAD, Hasil Belajar, Pencak Silat

Penelitian ini di latar belakang hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran PJOK di SMP MAMBAUL HISAN Badal Pandean masih di dominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut Nampak dari hasil motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun menurun.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh model Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar teknik dasar pencak silat pada siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih? (2) Apakah hasil belajar teknik dasar pencak silat siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih meningkat setelah menerapkan model Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas IX SMP MAMBAUL HISAN Badal Pandean. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus menggunakan instrumen berupa RPP, lembar tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui pembelajaran dengan model Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) hasil belajar siswa terus meningkat, hal itu terlihat dari hasil tes siswa yang terus meningkat pada setiap siklus. (2) Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas hasil belajar pada Pra siklus diperoleh prosentase ketuntasan sebesar 16% dengan sebanyak 37 siswa yang tidak tuntas dan 7 siswa yang tuntas, hasil belajar Siklus I dengan kenaikan 18% rata-rata ketuntasan diperoleh yaitu 34%, siklus II rata rata ketuntasan adalah 50%, dan pada siklus III prosentase ketuntasan sebesar 93% dengan pembagian 3 siswa tidak tuntas dan 41 siswa tuntas.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran STAD adalah untuk mengembangkan kemampuan Kerjasama. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana kerja kelompok. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran STAD sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah atas lindungan, rahmat, dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi yang berjudul **”PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PENCAK SILAT ”** skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PENJAS FIKS UN PGRI KEDIRI .

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. Selaku Dekan FIKS yang selalu memberi motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Weda. M.PD. Selaku Kaprodi Penjaskesrek yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Bapak Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing I yang selalu memberikan arahan kepada mahasiswanya.
5. Bapak Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan kepada mahasiswanya.

6. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP MAMBAUL HISAN Ngadiluwih Kediri yang telah memberikan ijin dan fasilitas penelitian selama pelaksanaan penelitian berlangsung
7. Kedua orang tua dan kakak tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman prodi angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungannya.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan

Kediri, 11 Juli 2024



MOCH. FATAHUDDIN
NPM: 19.1.01.09.0145

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD)	9
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> STAD)	9
2. Strategi Pelaksanaan/siklus Aktivitas Model STAD	12
B. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
3. Macam-Macam Tes Hasil Belajar	16

C. Pencak Silat	17
1. Hakikat Pencak Silat.....	17
2. Teknik Dasar Pencak Silat.....	19
D. Penelitian Terdahulu.....	25
E. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Subjek dan Setting Penelitian.....	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Subjek penelitian	32
B. Prosedur Penelitian.....	33
C. Instrumen Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Selintas Setting Penelitian	37
B. Deskripsi Temuan Penelitian.....	37
1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan.....	37
2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 1	41
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II	44
4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III.....	48
5. Pembahasan dan pengambilan simpulan	52
6. Kendala dan keterbatasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	i

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fase Pembelajaran Kooperatif	10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Hasil Pra Siklus	38
Tabel 4.2 Hasil Siklus I	42
Tabel 4.3 Hasil Siklus II	46
Tabel 4.4 Hasil Siklus III	49
Tabel 4.5 Hasil Pembelajaran Siswa Model STAD	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	31
Gambar 3.1 Daur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	33
Gambar 4.1 Diagram Pra Siklus	39
Gambar 4.2 Diagram Siklus I	43
Gambar 4.3 Diagram Siklus II	47
Gambar 4.4 Diagram Siklus III	51

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Penelitian dari Universitas	1
Surat Izin Meneliti dari Sekolah	2
Lembar Observasi	3
Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Hasil Belajar Pra Siklus	
Hasil Belajar Siklus I	
Hasil Belajar Siklus II	
Hasil Belajar Siklus III	
Gambar Kegiatan	
Sertifikat Bebas Plagiasi	
Berita Acara Skripsi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tahap awal perubahan individu menjadi lebih berkembang dari sebelumnya melalui proses pembelajaran efektif (intrakurikuler) maupun kegiatan di luar jam sekolah (ekstrakurikuler). Dengan adanya pendidikan dapat menciptakan sumberdaya manusia yang berkopetensi dan berkualitas lebih baik. Pendidikan di Indonesia mengajarkan banyak pengetahuan seperti moral, agama, kedisiplinan dan masih banyak yang lainnya. Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan nasional Indonesia, pendidikan merupakan kebutuhan hidup anak untuk menumbuhkan kepribadian seseorang menjadi lebih baik kedepannya. Seseorang akan terus berkembang dengan optimal dengan adanya pendidikan dan disertai proses pembelajaran yang berkualitas.

Pendidikan juga bertujuan mewujudkan cita-cita manusia yaitu berkehidupan sesuai dengan fitrahnya (Firman, 2018). Irmansyah et al (2020) Pendidikan diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh setiap manusia, dimana setiap prosesnya menyesuaikan perkembangan fisik, mental orang itu sendiri. Dimana tuntunan inilah yang harus diajarkan sejak seseorang masih anak-anak, pendidikanlah yang sebenarnya menuntun menemukan kekuatan kodrat masing diri seorang itu sendiri. Dari apa yang ditemukan dalam diri dan diarahkan oleh pendidikan itulah yang akan menuntun seorang menemukan kebahagiaan hidup setinggi-tingginya dan menuntut seseorang mencapai keselamatannya.

Nurkholis (2013) pendidikan tidak sekedar pandai secara akademik saja tetapi secara non-akademik dan secara karakter pun sangat penting dimana proses tersebut bisa mengarah pada tujuan seseorang yang dapat mengubah seseorang menjadi lebih baik. Dari beberapa pendapat diatas terkait pendidikan, maka dapat di simpulkan bahwa pendidikan sangat lah penting bagi seseorang untuk memperoleh kedewasaan melalui bimbingan orang dewasa dan pembelajaran yang telah dirancang secara sistematis bertujuan untuk mempengaruhi, menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri dengan keterampilan yang ada di dalam diri.

Dalam pendidikan terdapat beberapa macam pembelajaran salah satunya pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani dapat di artikan sebagai perubahan individu melalui aktivitas fisik yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan mempunyai tujuan pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosi, keterampilan sosial, penalaran dan perilaku moral melalui aktivitas fisik dan olahraga.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses yang berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas fisik yang melibatkan kekuatan fisik dan kekuatan organ tubuh lainnya. Sejalan dengan itu Suherman (dalam Ginanjar, 2016:1) tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan kedalam empat katagori, sebagai berikut: 1) Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan

dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*); 2) Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerakan secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna (*skillfull*); 3) Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan, sikap dan tanggung jawab siswa; 4) Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat. Jadi pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang berkaitan dengan gerak untuk meningkatkan kemampuan melakukan gerakan secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna (*skillfull*) siswa.

Salah satu materi mata pelajaran pendidikan jasmani di SMP Mambaul Hisan yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku yaitu pencak silat. Pencak silat gerak dasar beladiri yang terkait pada aturan digunakan dalam belajar dan pertunjukan yang bersumber dari asas kerohanian yang murni guna keselamatan diri. Pencak silat menurut Iskandar (dalam Nasution & Pasaribu, 2017:2) merupakan gerak dasar bela diri yang terkait pada aturan dan digunakan dalam belajar serta latihan atau pertunjukan, sedangkan silat adalah gerakan bela diri yang sempurna, bersumber pada asas kerohanian yang suci murni, guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama.

Menurut Nasution & Pasaribu (2017:13-25) mengatakan teknik pencak terdiri dari: 1) belaan yaitu: tangkisan, elakan, dan hindaran; 2) serangan yaitu: pukulan, tendangan, jatuhan, dan kuncian; 3) teknik bawah yaitu: sapuan bawah,

sirkel bawah, dan guntingan. Dari teknik tersebut ada beberapa macam pukulan didalam pencak silat diantaranya: pukulan depan, pukulan bandul, pukulan tegak, pukulan melingkar, pukulan samping. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan pada siswa kelas IX SMP Mambaul Hisan sebanyak 41 orang menunjukan bahwa sebesar 30% atau 12 orang sudah mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan sebesar 70% atau 29 orang belum mencapai KKM. Dari masalah tersebut peneliti menyadari bahwa pembelajaran yang telah dilakukan kurang memenuhi target karena siswa masih banyak di bawah KKM, oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) untuk mengatasi masalah tersebut.

Penggunaan model kooperatif STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi solusi karena menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai presatasi maksimal (Wulandari, 2022). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang di laksanakan dalam berkelompok dengan beranggotakan 4 orang di setiap kelompoknya yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah atau tugas-tugas yang di berikan guru secara bersamaan dan gotong royong sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam penggunaan model pembelajaran STAD juga diperkuat oleh berbagai hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan model pembelajaran

STAD. Hasil penelitian Wildan Adib (2021) menyimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar teknik tendangan depan pencak silat siswa MTs Rabithatul Ulum. Afrizal & Desy (2019) menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil latihan seni jurus tunggal baku tangan. Kusmanto & Ginanjar (2018) menyimpulkan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan kemampuan pukulan *back hand* dalam materi pembelajaran tenis meja.

Perbedaan dengan penelitian yang terdahulu di atas penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran STAD teknik pukulan depan pencak silat. Karena hasil penelitian terdahulu menyatakan model pembelajaran STAD berpengaruh juga pada hasil belajar tendangan depan pencak silat, hasil latihan seni jurus tunggal baku tangan, dan peningkatkan kemampuan pukulan *back hand* dalam materi pembelajaran tenis meja. Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian terdahulu yang belum adanya penelitian yang menggunakan model pembelajaran STAD dalam teknik dasar pencak silat, oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap teknik dasar pencak silat siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran model kooperatif STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi solusi karena menekankan pada adanya

aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai presatasi maksimal (Wulandari, 2022). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang di laksanakan dalam berkelompok dengan beranggotakan 4 orang di setiap kelompoknya yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah atau tugas-tugas yang di berikan guru secara bersamaan dan gotong royong sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Pencak silat gerak dasar beladiri yang terkait pada aturan digunakan dalam belajar dan pertunjukan yang bersumber dari asas kerohanian yang murni guna keselamatan diri. Pencak silat menurut Iskandar (dalam Nasution & Pasaribu, 2017:2) merupakan gerak dasar bela diri yang terkait pada aturan dan digunakan dalam belajar serta latihan atau pertunjukan, sedangkan silat adalah gerakan bela diri yang sempurna, bersumber pada asas kerohanian yang suci murni, guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama.
3. Menurut Anton dalam Annisa, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, sedangkan hasil belajar adalah yang diperoleh dengan kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu atau perubahan tingkah laku sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar. Salah satu tugas pokok guru yaitu mengevaluasi taraf keberhasilan rencana dan hasil belajar. Sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

C. Batasan Masalah

Bertitik tolak pada identifikasi masalah, maka penulis perlu membatasi permasalahan dengan tujuan agar pembahasan permasalahan tidak terlalu luas.

Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya pada:

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih tahun ajaran 2022-2023.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* untuk mengetahui hasil belajar teknik dasar pencak silat.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh model Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar teknik dasar pencak silat pada siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih?
2. Apakah hasil belajar teknik dasar pencak silat siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih meningkat setelah menerapkan model Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh model Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar teknik dasar pencak silat pada siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih.
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar teknik dasar pencak silat siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih meningkat setelah menerapkan model Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan perbandingan teori dan praktik sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi peneliti dimasa yang akan datang dan menerapkan ilmu selama kuliah.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan perbendaharaan tentang ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan pembaca.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi tenaga pendidik dalam menentukan metode pembelajaran pencak silat.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada Lembaga Pendidikan tentang pengaruh model Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* terhadap hasil belajar siswa SMP Mambaul Hisan Badal Pandean Ngadiluwih.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, & Desy, R. 2019. Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Tipe STAD Terhadap Penguasaan Seni Jurus Tunggal Baku Tangan Kosong. *Jurnal Performa*, 4(2), 168–180.
- Agung Nugroho. 2001. *Diktat Pedoman Latihan Pencak Silat*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Ahmadi, Abu. Dan Supriyono, Widodo. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Apriyani, Eka, Kusuma, Yuda Aria, Sumarno, A. 2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Apriyani, Eka, Kusuma, Yuda Aria, Sumarno, Ardarwi, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5556003>.
- Aulia, Dewi Alvin. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa (Lks) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Gandusari Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Pendidikan Matematika: UIN Satu Tulungagung, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/4715>.
- Erwin Setyo Kriswanto. 2015. *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Firman, F. 2018. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Terhadap Pembinaan Karakter Siswa. *Sport Science*, 18(2), 55–62. <https://doi.org/10.24036/jss.v18i2.17>.
- Fitrina, K. Y Margiati, Mastar Asran, 2013. Pengaruh Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 36 Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran: khatulistiwa*. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i2.1061>.
- Ginanjari, A. 2016. *Implementasi Praktis Model-model Pembelajaran Pendidikan jasmani*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Irmansyah, J., Wire, N., Sakti, P., & Syarifoeuddin, E. W. 2020. *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar: deskripsi permasalahan, urgensi, dan pemahaman dari perspektif guru. Physical education, sports, and health in elementary schools: description of problems, urgency, and understanding.*
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, Dadang & Narsim. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media
- Johansyah Lubis dan Hendro Wardoyo. 2014. *Pencak Silat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode penelitian kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Kusmanto, T., & Ginanjar, A. 2018. Upaya Peningkatan Kemampuan Pukulan Backhand Menggunakan Model Pembelajaran Student Team Achivement-Divisions. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2)
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. 2020. Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>
- Mulyana. 2013. *Pendidikan Pencak Silat: Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, F. H., & Pasaribu, F. S. 2017. *Buku Pintar Pencak Silat Untuk Pelajar, Atlet & Semua Orang*. Jakarta: Anugerah.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi* Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. 1(1), 24–44.
- Pratama, T. Y. 2017. Pembelajaran Seni Pencak Silat Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Anak Tunagrahita Sedang (Studi Eksperimen Terhadap Siswa tunagrahita Di SKh X Kota Serang). *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 2(2), 183–195. file:///C:/Users/USER/Downloads/2531-5592-1-SM.pdf.

- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta
- Wildan Adib. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Hasil Belajar Teknik Tendangan Depan Pencak Silat. *Jurnal Kependidikan Jasmani dan Olahraga Volume 2*, No 1, Juni 2021 (22-29)